



Jangan Hanya Manusia, Hewan Pun Terdampak! Ini Cara Lindungi Ternak dan Peliharaan Saat Hujan Abu Vulkanik

Letusan gunung berapi tidak hanya meninggalkan dampak bagi manusia. Hewan-hewan di sekitar kita—ternak, hewan peliharaan, bahkan satwa liar—juga menjadi korban yang sering luput dari perhatian. Partikel abu vulkanik yang sangat halus dapat masuk ke saluran pernapasan, mengenai mata, mengiritasi kulit, hingga mencemari makanan dan air yang mereka konsumsi.

Karena itu, saat hujan abu vulkanik terjadi, sudah menjadi tanggung jawab bersama untuk memberikan perlindungan ekstra bagi mereka. Hewan tidak bisa bicara, tetapi mereka juga menderita. Dan keselamatan mereka adalah bagian dari lingkungan yang aman dan berkelanjutan.

Berikut langkah-langkah sederhana yang bisa kita lakukan:

 Kurangi aktivitas di luar

Sebisanya mungkin, jangan biarkan hewan berkeliaran di luar kandang saat abu masih tebal. Jika terpaksa, batasi waktunya sesingkat mungkin.

 Pastikan air & makanan tetap bersih

Abu vulkanik mudah mencemari air minum dan pakan. Tutup wadah air dan pakan, atau ganti dengan yang baru jika sudah terkena abu. Air yang keruh atau berbau aneh sebaiknya tidak diberikan.

 Jaga kebersihan tempat tinggal

Bersihkan kandang, alas tidur, dan area sekitar secara rutin. Abu yang menempel di bulu atau kandang bisa terhirup kembali oleh hewan.

 Pantau kondisi kesehatan hewan

Perhatikan gejala-gejala seperti batuk, sesak napas, mata merah, kulit iritasi, lemas, atau kehilangan nafsu makan. Semakin cepat terdeteksi, semakin cepat ditangani.

 Segera cari bantuan dokter hewan jika muncul gejala berat

Jika hewan menunjukkan tanda-tanda gangguan pernapasan yang serius atau kondisi yang memburuk, jangan tunda. Hubungi dokter hewan atau layanan kesehatan hewan terdekat.

Abu vulkanik memang bencana alam yang tak bisa dihindari. Namun, dampaknya pada hewan bisa kita minimalisir dengan kepedulian dan tindakan nyata. Setiap hewan berhak mendapatkan perlindungan.

Lindungi mereka, jaga lingkungan, dan bantu mereka tetap sehat.

Karena lingkungan yang aman adalah lingkungan yang aman untuk semua makhluk.

